

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan keuangan interim konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (di audit)
Dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (tidak diaudit)

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 (di audit)**

	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
		Rp	Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2d;2e;4;33	10,746,092,630	2,256,725,389
Piutang usaha	2d;2f;2g;5		
Pihak berelasi		191,377,420	172,449,862
Piutang lain-lain	2d;2f;6		
Pihak ketiga		38,916,828	22,585,793
Persediaan- bersih	2h;7	35,718,315,823	31,107,067,856
Uang muka pembelian	8	685,484,195	305,599,436
Biaya dibayar dimuka	2j;9	551,737,517	489,399,994
Pajak dibayar dimuka	10a	1,570,878,125	1,702,811,087
Aset untuk dijual	2k;11	-	-
Investasi pada pihak ketiga	13	7,532,583,332	31,542,083,333
Jumlah aset lancar		57,035,385,870	67,598,722,750
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas asosiasi	12	52,155,093,127	52,165,946,775
Properti investasi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.314.411.389 tahun 2020 dan Rp 15.628.792.270 tahun 2019)	2o;14	17,746,303,394	18,431,922,514
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.954.139.897 tahun 2020 dan Rp 1.724.652.497 tahun 2019)	2l;15	22,573,611,771	22,590,915,971
Tanah dalam pengembangan	2i;16	29,219,540,169	20,371,115,980
Aset pengampunan pajak	41	2,362,308,000	2,362,308,000
Jumlah Aset Tidak Lancar		124,056,856,461	115,922,209,240
JUMLAH ASET		181,092,242,331	183,520,931,990

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 (di audit)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u> Rp	<u>31 Desember 2019</u> Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha-Pihak ketiga	2p;17	1,398,168,501	977,453,177
Utang lain-lain	18		
Pihak ketiga		495,627,454	495,627,454
Beban akrual	19	771,823,503	825,824,988
Pendapatan diterima dimuka	20	9,750,000,000	13,284,000,000
Uang muka penjualan	21	1,209,548,872	2,012,186,319
Utang sewa pembiayaan	22	4,073,610	27,970,496
Utang pajak	2t;10c	27,254,458	22,496,005
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>13,656,496,398</u>	<u>17,645,558,439</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u;23	1,452,466,254	1,452,466,254
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1,452,466,254</u>	<u>1,452,466,254</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>15,108,962,652</u>	<u>19,098,024,693</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2020 dan 2019			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.743.240.000 saham tahun 2020 dan 2019			
	26	174,324,000,000	174,324,000,000
Tambahan modal disetor	27	(11,252,357,310)	(11,252,357,310)
Agio saham		35,676,000,000	35,676,000,000
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	28	18,539,660,214	18,539,660,214
Pendapatan komprehensif lain			
Liabilitas imbalan pasca kerja		(201,457,600)	(201,457,600)
Akumulasi defisit		<u>(55,113,109,336)</u>	<u>(56,584,886,614)</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		161,972,735,968	160,500,958,690
Kepentingan nonpengendali	25	4,010,543,711	3,921,948,607
JUMLAH EKUITAS		<u>165,983,279,679</u>	<u>164,422,907,297</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>181,092,242,331</u>	<u>183,520,931,990</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

	Catatan	30 Juni 2020 Rp	30 Juni 2019 Rp
PENJUALAN BERSIH	2s;29	4,811,686,638	11,584,352,091
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s;30	<u>(1,201,297,414)</u>	<u>(4,446,877,328)</u>
LABA KOTOR		3,610,389,224	7,137,474,763
Beban umum dan administrasi	2s;31	(2,937,429,320)	(2,762,047,054)
Bagian rugi entitas asosiasi		(10,853,648)	(7,046,151)
Laba (rugi) selisih kurs-bersih	2s;33	(431,133)	(355,987)
Lain-lain bersih	2s;33	<u>540,789,244</u>	<u>3,821,923,635</u>
LABA USAHA		1,202,464,367	8,189,949,206
Penghasilan bunga keuangan	2s;32	700,658,667	3,297,748
Beban bunga dan keuangan	2s;32	<u>(11,070,197)</u>	<u>(8,164,536)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		1,892,052,837	8,185,082,418
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini - Final	2t;11b	(331,680,455)	(2,023,623,973)
Pajak tangguhan	2t;11b	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1,560,372,382	6,161,458,445
Pendapatan komprehensif lain		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>1,560,372,382</u>	<u>6,161,458,445</u>
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		1,471,777,278	5,264,287,804
Keentingan nonpengendali	25	<u>88,595,104</u>	<u>897,170,641</u>
JUMLAH		<u>1,560,372,382</u>	<u>6,161,458,445</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		1,471,777,278	5,264,287,804
Keentingan nonpengendali	25	<u>88,595,104</u>	<u>897,170,641</u>
JUMLAH		<u>1,560,372,382</u>	<u>6,161,458,445</u>
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v;34	0.84	3.02

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	522,554,109	15,177,425,238
Pembayaran kepada pemasok	(6,908,210,006)	(20,599,495,403)
Pembayaran kepada karyawan	(1,567,397,395)	(1,560,863,785)
Pembayaran pajak penghasilan	(24,048,824)	-
Penerimaan penghasilan bunga	1,351,902,267	3,297,748
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(6,625,199,849)</u>	<u>(6,979,636,202)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi reksadana penyertaan terbatas	24,009,500,001	6,243,125,000
Penambahan aset dalam penyelesaian	-	(34,796,748)
Penerimaan pengembalian uang muka investasi	-	19,450,000,000
Penambahan tanah dalam pengembangan	(8,770,792,300)	-
Penambahan uang muka aset	(100,000,000)	(21,430,600,000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>15,138,707,701</u>	<u>4,227,728,252</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANA		
Pembayaran utang ke lembaga keuangan	(24,600,000)	(24,600,000)
(Pemberian) pelunasan piutang dari pihak ketiga	-	(1,921,241)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) aktivitas pendanaan	<u>(24,600,000)</u>	<u>(26,521,241)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN)		
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8,488,907,852	(2,778,429,191)
SALDO KAS DAN		
SETARA KAS AWAL TAHUN	2,256,725,389	3,109,665,699
Penyesuaian saldo kas pelepasan entitas anak	-	-
Perubahan kurs mata uang asing	459,389	(355,987)
SALDO KAS DAN		
SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>10,746,092,630</u>	<u>330,880,521</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan No. 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.49 tanggal 30 Juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 22 Juli 2019 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047845.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang konstruksi,perdagangan besar,real estate,aktivitas professional,industry pengolahan,pertambangan dan penggalian dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

b. Karyawan, dewan direksi dan komisaris

Berdasarkan akta nomor. 6 tanggal 26 Juni 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 , susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Komisaris Utama	dr. Harijanto	dr. Harijanto
Komisaris Independen	Jazid	Jazid
Direktur Utama	Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana
Direktur	Meikewati Tandali Kwong Heranita Cintya	Meikewati Tandali Kwong Heranita Cintya
Komite Audit		
Ketua Komite Audit	Jazid	Jazid
Anggota	Fenny Agustin	Fenny Agustin

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun berakhir 30 Juni 2020 dan tahun berakhir sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp 279.787.920 dan Rp 615.024.933 dan disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempekerjakan masing-masing sebanyak 35 orang karyawan tetap.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Tahun Operasi Komersial	Aset	Aset
			2020	2019		30 Juni 2020	31 Desember 2019
PT Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Jasa	80%	80%	1996	28,888,334,632	26,486,346,229
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan manajemen	99,99%	99,99%	2005	52,155,093,126	52,176,179,563
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, Pembangunan dan Jasa	99%	99%	2015	1,038,002,656	1,038,796,967

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Surya Graha Jaya no.13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp.9.999.000.000,-

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Golden Multi Sarana no.7 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tanggal 8 maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Standard dan Interpretasi yang akan berlaku efektif pada per 1 Januari 2020

- PSAK 71 Instrumen Keuangan/ Financial (Reformasi acuan suku bunga)
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 Sewa
- ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas - Nirlaba

Berikut ini adalah standard dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2020

- PSAK 1 (Amandemen/Amendment 2019). - Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 62 (Amandemen/Amendment 2017). - Kontrak Asuransi

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain jangka panjang yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha - pihak ketiga, beban akrual dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

- Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

- Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama

i. Tanah dalam pengembangan

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Aset untuk dijual

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual

Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual di reklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Per tahun</u>
Bangunan dan prasana	20%
Mesin	8%
Peralatan pabrik dan kantor	5%
Kendaraan	5%

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

Penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan jasa pembangunan dan beban berdasarkan progress penyelesaian. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis)

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 pasal 4 ayat 1 tanggal 4 Nopember 2008 dikenakan pajak sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

w. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Dollar AS (USD)	14,302	14,141

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp 191.377.420 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp dan Rp 172.449.862 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 22.573.611.771 dan Rp 22.590.915.973 . Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 10.976.386.878 dan Rp 2.451.761.044, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2.174.065.614 dan Rp 1.803.278.165 (lihat catatan 38).

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Kas Rupiah	16,470,000	16,470,000
Bank		
Rupiah		
- PT Bank Yudha Bhakti	506,964,555	2,024,016,494
- PT Bank Central Asia Tbk	34,520,486	14,975,743
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	168,698,049	180,888,584
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	9,584,017	6,709,385
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,814,644	2,542,853
Dollar AS		
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	5,210,219	6,002,730
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	830,660	5,119,600
Deposito	<u>10,000,000,000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>10,746,092,630</u>	<u>2,256,725,389</u>

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3(tiga) bulan atau kurang.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5%-3% per tahun

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
- PT Indosuryo Wahyupahala	191,377,420	172,449,862
Jumlah	<u>191,377,420</u>	<u>172,449,862</u>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
1-90 hari	191,377,420	172,449,862
91 -360 hari	-	-
lebih dari 360 hari	-	-
Jumlah	<u>191,377,420</u>	<u>172,449,862</u>

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
- Karyawan	20,821,478	21,595,870
- Lain lain	<u>18,095,350</u>	<u>989,923</u>
Jumlah	<u>38,916,828</u>	<u>22,585,793</u>

Grup tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menagih semua piutang tersebut.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

7. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Suku Cadang	137,677,988	137,677,988
Bahan baku dan bahan pembantu	12,971,953,787	12,971,953,787
Bahan dalam proses	35,972,258,854	35,972,258,854
Proyek dalam penyelesaian	<u>35,187,457,926</u>	<u>30,576,209,959</u>
Jumlah	84,269,348,555	79,658,100,588
Penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	(48,551,032,732)	(48,551,032,732)
Penambahan	-	-
Saldo Akhir	<u>(48,551,032,732)</u>	<u>(48,551,032,732)</u>
Jumlah	<u>35,718,315,823</u>	<u>31,107,067,856</u>

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Material bangunan	493,407,995	213,523,236
Tanah	<u>192,076,200</u>	<u>92,076,200</u>
Jumlah	<u>685,484,195</u>	<u>305,599,436</u>

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Upah	191,694,395	160,554,398
Asuransi	41,520,084	44,883,396
Perijinan	65,000,000	65,000,000
Lain-lain	<u>253,523,038</u>	<u>218,962,200</u>
Jumlah	<u>551,737,517</u>	<u>489,399,994</u>

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	504,178,008	317,420,154
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	<u>1,066,700,117</u>	<u>1,385,390,933</u>
Jumlah	<u>1,570,878,125</u>	<u>1,702,811,087</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

b. Utang pajak

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Pajak		
PPh 21	20,315,859	20,010,048
PPh 23	45,142	342,500
PPh final 4 (2)	6,893,457	2,143,457
Jumlah	<u>27,254,458</u>	<u>22,496,005</u>

c. Beban pajak penghasilan

Penghasilan pajak Grup anak terdiri dari:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak kini - final	331,680,455	2,023,623,973
Pajak tangguhan	-	-
Entitas Anak		
Pajak final	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>331,680,455</u>	<u>2,023,623,973</u>

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	01 Januari 2020	Dikreditkan ke laba rugi	Transfer aset pajak tangguhan	Dikreditkan ke pendapatan komperhensif lain	30 Juni 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan					
- Imbalan pasca kerja	327,150,011	-	-	-	327,150,011
- Penyusutan aset tetap	465,103,957	-	-	-	465,103,957
- Laba (Rugi) Fiskal	601,836,296	-	-	-	601,836,296
- Pemulihan imbalan pasca kerja	(327,150,011)	-	-	-	(327,150,011)
- Pemulihan penyusutan aset tetap	(465,103,957)	-	-	-	(465,103,957)
- Pemulihan rugi fiskal	(601,836,296)	-	-	-	(601,836,296)
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Entitas Anak					
- Rugi Fiskal	-	-	-	-	-
- Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

	01 Januari 2019	Dikreditkan ke laba rugi	Transfer aset ajak tangguhai	Dikreditkan ke pendapatan komperhensif lain	31 Desember 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan					
- Imbalan pasca kerja	327,150,011	-	-	-	327,150,011
- Penyusutan aset tetap	465,103,957	-	-	-	465,103,957
- Laba (Rugi) Fiskal	601,836,296	-	-	-	601,836,296
- Pemulihan imbalan pasca kerja	-	(304,771,695)	(22,378,316)	-	(327,150,011)
- Pemulihan penyusutan aset tetap	-	(465,103,957)	-	-	(465,103,957)
- Pemulihan rugi fiskal	-	(601,836,296)	-	-	(601,836,296)
Sub jumlah	1,394,090,264	(1,371,711,948)	(22,378,316)	-	-
Entitas Anak					
- Penyusutan aset tetap	160,052,266	(160,052,266)	-	-	-
Sub jumlah	160,052,266	(160,052,266)	-	-	-
Jumlah	1,554,142,530	(1,531,764,214)	-	-	-

11. ASET UNTUK DI JUAL

	1 Januari 2020	Penambahan	Tahun 2020 Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,874	-	-	-	34,883,488,874
- Inventaris	1,848,776,551	-	-	-	1,848,776,551
Jumlah	36,732,265,425	-	-	-	36,732,265,425
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,876	-	-	-	34,883,488,876
- Inventaris	1,848,776,549	-	-	-	1,848,776,549
Jumlah	36,732,265,425	-	-	-	36,732,265,425
Nilai Buku	-	-	-	-	-

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

	1 Januari 2019	Penambahan	Tahun 2019 Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,874	-	-	-	34,883,488,874
- Inventaris	1,848,776,551	-	-	-	1,848,776,551
Jumlah	36,732,265,425	-	-	-	36,732,265,425
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,876	-	-	-	34,883,488,876
- Inventaris	1,848,776,549	-	-	-	1,848,776,549
Jumlah	36,732,265,425	-	-	-	36,732,265,425
Nilai Buku	-	-	-	-	-

Aset untuk di jual telah di catat mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

PT Surya intrindo makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena perusahaan melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014.

12. INVESTASI SAHAM

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Entitas asosiasi:		
PT Masterin Property		
- Nilai penyertaan	14,575,000,000	14,575,000,000
- Akumulasi laba (rugi) entitas asosiasi	37,590,946,775	37,600,274,895
- Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(10,853,648)	(9,328,120)
Jumlah	52,155,093,127	52,165,946,775

Berdasarkan Akta notaris no 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Ikhtisar laporan keuangan entitas asosiasi per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebaqai berikut :

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Jumlah agregate aset	107,493,110,373	107,515,040,894
Jumlah agregate liabilitas dan ekuitas	107,493,110,373	107,515,040,894
Jumlah agregate pendapatan bersih	-	-
Jumlah agregate laba/(rugi) tahun berjalan	(10,853,648)	(19,201,565)

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

13. INVESTASI JANGKA PENDEK

Grup ini menginvestasikan dananya pada PT Semesta Aset Manajemen dalam produk Danareksa RDPT Semesta Business Industrial Fund dengan nilai aktiva bersih (NAB) per 30 Juni 2020 sebesar Rp. 7.532.583.332 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 31.542.083.333. Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan dibebankan kedalam pendapatan.

14. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari 2020 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2020 Rp
Biaya perolehan:					
<u>Pemilikan langsung</u>					
- Tanah	6,635,950,000	-	-	-	6,635,950,000
- Bangunan dan prasana	27,424,764,784	-	-	-	27,424,764,784
Jumlah	34,060,714,784	-	-	-	34,060,714,784
Akumulasi penyusutan:					
<u>Pemilikan langsung</u>					
- Bangunan dan prasana	15,628,792,270	685,619,120	-	-	16,314,411,390
Jumlah	15,628,792,270	685,619,120	-	-	16,314,411,390
Nilai Buku	18,431,922,514				17,746,303,394
	1 Januari 2019 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember 2019 Rp
Biaya perolehan:					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
- Tanah	6,635,950,000	-	-	-	6,635,950,000
- Bangunan dan prasana	27,424,764,784	-	-	-	27,424,764,784
Jumlah	34,060,714,784	-	-	-	34,060,714,784
Akumulasi penyusutan:					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
- Bangunan dan prasana	14,257,554,031	1,371,238,239	-	-	15,628,792,270
Jumlah	14,257,554,031	1,371,238,239	-	-	15,628,792,270
Nilai Buku	19,803,160,753				18,431,922,514

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Aset Grup bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019

15. ASET TETAP

	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Tanah	5,506,271,242	-	-	-	5,506,271,242
- Bangunan dan prasarana	1,179,035,743	-	-	-	1,179,035,743
- Inventaris	437,092,273	64,314,455	-	-	501,406,728
- Kendaraan	1,564,850,000	-	-	-	1,564,850,000
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	130,800,000	15,300,000	-	-	146,100,000
Aset dalam penyelesaian					
- Mesin	14,175,284,459	-	-	-	14,175,284,459
- Bangunan	1,454,803,496	-	-	-	1,454,803,496
Jumlah	24,448,137,213	79,614,455	-	-	24,527,751,668
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Bangunan dan prasarana	20,519,941	29,475,894	-	-	49,995,835
- Inventaris	279,076,300	37,202,761	-	-	316,279,061
- Kendaraan	1,520,565,000	4,080,000	-	-	1,524,645,000
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	37,060,000	26,160,000	-	-	63,220,000
Sub Jumlah	1,857,221,242	96,918,655	-	-	1,954,139,897
Nilai Buku	22,590,915,971				22,573,611,771
	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Tanah	2,871,856,985	2,634,414,257	-	-	5,506,271,242
- Bangunan dan prasarana	136,250,000	1,042,785,743	-	-	1,179,035,743
- Inventaris	433,865,000	3,227,273	-	-	437,092,273
- Kendaraan	1,564,850,000	-	-	-	1,564,850,000
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	130,800,000	-	-	-	130,800,000
Aset dalam penyelesaian					
- Mesin	14,175,284,459	-	-	-	14,175,284,459
- Bangunan	1,422,303,724	32,499,772	-	-	1,454,803,496
Jumlah	20,735,210,168	3,712,927,045	-	-	24,448,137,213
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Bangunan dan prasarana	9,362,500	11,157,441	-	-	20,519,941
- Inventaris	210,076,347	68,999,953	-	-	279,076,300
- Kendaraan	1,366,305,000	154,260,000	-	-	1,520,565,000
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	10,900,000	26,160,000	-	-	37,060,000
Sub Jumlah	1,596,643,847	260,577,394	-	-	1,857,221,241
Nilai Buku	19,138,566,321				22,590,915,971

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

Pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke dalam beban usaha sebesar Rp 96.918.655 dan Rp128.008.650

Jenis aset tetap	Perusahaan asuransi	Nilai Pertanggungan	
		2020	2019
Bangunan dan prasarana	PT Chubb General Insurance Indonesia	USD 1,500,000	USD 1,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

16. TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Perusahaan

Tanah dalam pengembangan berlokasi di kelurahan Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang akan menjadi lokasi pembangunan sebesar pada tanggal 30 Juni 2020 Rp 10.953.256.915 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp.2.104.832.726.

Tanah dalam pengembangan berada di kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, sehubungan dengan adanya perluasan kegiatan usaha perusahaan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 18.266.283.254 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

17. UTANG USAHA

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Pihak ketiga :		
- PT. Anugrah Agung Pertama Perkasa	40,188,001	199,050,509
- Cipta Jaya	430,941,240	186,588,192
- PT. Kencana Maju Bersama	323,747,257	-
- PT. Cellcius Indoperkasa	123,200,000	-
- Lain-lain dibawah 100 juta	480,092,003	591,814,476
Jumlah	<u>1,398,168,501</u>	<u>977,453,177</u>

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
1-90 hari	1,398,168,501	977,453,177
91-360 hari	-	-
lebih dari 360 hari	-	-
Jumlah	<u>1,398,168,501</u>	<u>977,453,177</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

18. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
- lain-lain	495,627,454	495,627,454
Jumlah pihak ketiga	<u>495,627,454</u>	<u>495,627,454</u>
Jumlah	<u>495,627,454</u>	<u>495,627,454</u>

19. AKRUAL

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Beban akrual		
Gaji dan upah	700,134,699	699,717,608
Air, Listrik, Telepon	1,110,634	752,574
Asuransi	18,999,566	43,465,803
Sewa	33,120,000	-
Lain - lain	<u>18,458,604</u>	<u>81,889,003</u>
Jumlah	<u>771,823,503</u>	<u>825,824,988</u>

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa tanah dan bangunan perusahaan yang tercatat di properti investasi (catatan 14) pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp 9.750.000.000 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 13.284.000.000

21. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
PT Pancaraya Krisnamandiri Surabaya	672,831,445	672,831,445
PT Indosuryo Wahyupahala	<u>536,717,427</u>	<u>1,339,354,874</u>
Jumlah	<u>1,209,548,872</u>	<u>2,012,186,319</u>

Akun ini merupakan uang muka pembangunan, dan uang muka proyek jasa konstruksi

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan Grup atas PT BCA Finance pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp 4.073.610 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 27.970.496.

Pada tanggal 21 Agustus 2018 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance sesuai dengan perjanjian nomor 9652524660-PK-004 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp.137.008.040 berupa mobil penumpang merk Wuling dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Tingkat diskonto	8%	8%
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%
Usia pensiun	55	55

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaba rugi komprehensif lain sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa :		
Biaya jasa kini	-	172,398,185
Biaya bunga neto	-	129,967,763
Jumlah	-	<u>302,365,948</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	1,452,466,254	1,754,564,796
Penyesuaian saldo awal		(454,107,426)
Beban tahun berjalan	-	266,157,741
Realisasi pembayaran manfaat	-	(128,175,000)
Pendapatan komprehensif lain	-	14,026,143
Saldo akhir	<u>1,452,466,254</u>	<u>1,452,466,254</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Kepentingan non pengendali aset bersih		
- PT Tong Chuang Indonesia	3,970,059,274	3,881,348,626
- PT Surya Graha Jaya	5,163,337	5,165,526
- PT Golden Multi Sarana	(13,286,943)	(13,173,588)
- PT Putra Tanjung Energi	48,608,043	48,608,043
Jumlah	<u>4,010,543,711</u>	<u>3,921,948,607</u>
	30 Juni 2020	30 Juni 2019
	Rp	Rp
Kepentingan non pengendali laba bersih		
- PT Tong Chuang Indonesia	88,710,648	897,284,006
- PT Bangun Sarana Jaya	-	-
- PT Surya Graha Jaya	(2,189)	(1,848)
- PT Golden Multi Sarana	(113,355)	(111,517)
- PT Putra Tanjung Energi	-	-
Jumlah	<u>88,595,104</u>	<u>897,170,641</u>

25. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2020	31 Desember 2019	Modal saham (Rp)
	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan (%)	
PT Inovasi Abadi Investindo	1,429,240,000	81.99%	142,924,000,000
Tjandra Mindharta Gozali	14,000,000	0.80%	1,400,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	300,000,000	17.21%	30,000,000,000
Jumlah	<u>1,743,240,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>174,324,000,000</u>

Sesuai akta no.11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000. serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependendali		
- PT Tong Chuang Indonesia	(15,195,278,719)	(15,195,278,719)
- PT Surya Graha Jaya	3,649,266,470	3,649,266,470
- PT Golden Multi Sarana	(10,318,111)	(10,318,111)
Biaya emisi saham	(2,285,462,000)	(2,285,462,000)
Pengampunan Pajak	2,589,435,050	2,589,435,050
Jumlah	<u>(11,252,357,310)</u>	<u>(11,252,357,310)</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

1. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi TCI (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi TCI pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi TCI sebagai entitas anak.
2. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.
3. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multisarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

Biaya emisi saham

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

27. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Merupakan perubahan ekuitas entitas anak yang timbul dari selisih penilaian kembali aset tetap yang dibukukan entitas anak pada tahun 1999, dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u> Rp
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap entitas anak	25,749,528,074
Pajak penghasilan 10 %	(2,574,952,807)
Selisih penilaian kembali aset tetap bersih	23,174,575,267
Kepemilikan modal pada entitas anak	<u>80%</u>
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	<u>18,539,660,214</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

28. PENJUALAN

	30 Juni 2020 Rp	30 Juni 2019 Rp
Pembangunan	-	5,400,500,000
Jasa konstruksi	1,561,686,638	6,183,852,091
Lain-lain	3,250,000,000	-
Jumlah	<u>4,811,686,638</u>	<u>11,584,352,091</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk 30 Juni 2020 dan 2019 dilakukan

	Penjualan		Persentase dari jumlah penjualan	
	30 Juni 2020 Rp	30 Juni 2019 Rp	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pembangunan				
- PT Ayari Persada	-	5,400,500,000	0.00%	100.00%
Sub jumlah	-	-	0.00%	0.00%
Jasa konstruksi				
- PT Federal Food Internusa	187,000,000	-	11.97%	99.63%
- PT Indosuryo Wahyupahala	1,339,004,873	5,623,053,000	85.74%	0.00%
Sub jumlah	<u>1,526,004,873</u>	<u>5,623,053,000</u>	<u>97.71%</u>	<u>99.63%</u>
Lain - lain				
- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	3,250,000,000	-	100.00%	0.00%
Sub jumlah	<u>3,250,000,000</u>	-	<u>100.00%</u>	<u>0.00%</u>

Penjualan lain-lain merupakan pendapatan sewa properti investasi (catatan 14)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2020 Rp	30 Juni 2019 Rp
Pemakaian Bahan baku dan bahan pembantu	-	-
Tenaga kerja langsung	-	-
Biaya pabrikasi	-	-
Jumlah beban produksi	-	-
Persediaan barang dalam proses:		
- Persediaan awal	35,972,258,854	35,972,258,854
- Penyesuaian persediaan	-	-
- Persediaan akhir	<u>(35,972,258,854)</u>	<u>(35,972,258,854)</u>
Beban pokok produksi	-	-
Beban pokok pembangunan	-	1,377,971,458
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	<u>1,201,297,414</u>	<u>3,068,905,870</u>
Jumlah	<u>1,201,297,414</u>	<u>4,446,877,328</u>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut

	Pembelian		Persentase dari jumlah pembelian	
	30 Juni 2020 Rp	30 Juni 2019 Rp	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Jasa konstruksi dan lainnya				
Sulinda Jaya Steel, PT	-	5,216,663,337	0.00%	52.27%
Cipta Jaya	430,941,240	-	30.44%	0.00%
PT Kencana Maju Bersama	<u>323,747,257</u>	-	<u>22.87%</u>	<u>0.00%</u>
Jumlah	<u>754,688,497</u>	<u>5,216,663,337</u>	<u>53.31%</u>	<u>52.27%</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
	Rp	Rp
- Gaji dan Tunjangan	1,622,887,427	1,630,701,723
- Penyusutan Aset Tetap	782,537,775	128,008,650
- Pajak	84,890,478	839,486
- Administrasi	67,942,000	16,807,000
- Alat tulis dan Perlengkapan Kantor	20,198,310	15,830,022
- Sewa	67,240,000	66,240,000
- Asuransi	32,256,091	58,227,851
- Jasa Profesional	99,000,000	94,000,000
- Listrik	11,202,230	37,860,842
- Pemeliharaan	41,306,800	110,583,582
- Lain-lain	107,968,209	602,947,898
Jumlah	<u>2,937,429,320</u>	<u>2,762,047,054</u>

31. PENDAPATAN / BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
	Rp	Rp
Jasa giro	700,658,667	3,297,748
Administrasi	(11,070,197)	(8,164,536)
Jumlah	<u>689,588,470</u>	<u>(4,866,788)</u>

32. PENDAPATAN/BEBAN LAIN-LAIN

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
	Rp	Rp
Keuntungan kurs mata uang asing	(431,133)	(355,987)
Pendapatan lain-lain	540,789,246	3,822,361,635
Beban lain-lain	(2)	(438,000)
Jumlah	<u>540,358,111</u>	<u>3,821,567,648</u>

33. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
	Rp	Rp
(a) Laba (Rugi) bersih untuk perhitungan rugi per saham dasar	1,471,777,278	5,264,287,804
(b) Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	1,743,240,000	1,743,240,000
Rugi per saham dasar	<u>0.84</u>	<u>3.02</u>

Pada tanggal neraca, perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

- PT Tona Chuang Indonesia adalah entitas anak perusahaan
- PT Surya Graha Jaya adalah entitas anak perusahaan
- PT Masterin Property adalah entitas asosiasi
- PT Fortune Mate Indonesia adalah afiliasi
- PT Golden Multi Sarana adalah entitas anak
- PT Putra Taniuna Enerai entitas adalah asosiasi
- PT Indosurvo Wahvupahala adalah afiliasi

Transaksi

Perseroaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Fortune Mate Indonesia berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan sebagai "Uang muka penjualan" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) .

Perseroaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Indosuryo Wahyupahala berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2020 disajikan sebagai " dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi.

35. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami laba bersih dari usahanya sebesar Rp 1.471.777.278 pada 30 Juni 2020 dan sebesar Rp5.264.287.804 pada 30 Juni 2019 sehingga akumulasi defisit pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 55.113.109.336 dan pada 31 Desember 2019 sebesar Rp.56.584.886.614

Prospek Usaha

Grup terus berupaya untuk mengoptimalkan performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi di tahun-tahun sebelumnya. Grup akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Grup meyakini prospek usaha dari kegiatan usaha jasa konstruksi di tahun 2019 ini dan dimasa-masa mendatang, demikian juga untuk kegiatan usaha pembangunan

Memasuki tahun 2020, peluang usaha secara makro masih diliputi ketidakpastian, sehubungan dengan perang global dan pandemi Covid 19

Grup tetap meyakini bagaimanapun situasi eksternal terjadi, pertumbuhan dalam negeri tetap di usahakan berjalan, karena dari pertumbuhan jumlah penduduk penduduk, maka kebutuhan masyarakat akan properti akan tetap berlanjut, termasuk untuk pergudangan dan perkantoran, maupun untuk perumahan

Selain berupaya merealisasikan kegiatan usaha pembangunan melalui proyek kerjasama pembangunan dan jasa konstruksi Proyek Fortune BIP ini, Grup dengan bekal aset landbank serta pengalaman yang dimiliki, terus berupaya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kegiatan usaha pembangunan (developer) dan kegiatan usaha jasa konstruksi, baik melalui proyek kerjasama maupun berupaya secara individu

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan , Grup masih belum menargetkan hasil di tahun 2020. Selain sarana teknis yang masih harus diupayakan, situasi eksternal yang kondusif masih di harapkan.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

Target mendatang

Memperhatikan kondisi eksternal dan pertumbuhan yang diharapkan, khususnya Pandemi Covid19 yang sampai dengan awal semester kedua 2020 belum berakhir, maka group merevisi target pertumbuhan pendapatan tahun 2020 ini yang pada awal tahun ditetapkan minimal 10 % dari pendapatan tahun 2019 direvisi maksimal sama dengan yang dicapai tahun lalu. Pertumbuhan akan diusahakan dari pendapatan jasa konstruksi maupun dari bidang usaha pembangunan

36. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
- Kas dan setara kas	422	6,040,879	800	11,122,330
Jumlah aset moneter - bersih		<u>6,040,879</u>		<u>11,122,330</u>

37. LAPORAN SEGMENT

Saat ini Perseroan sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

a. Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai segmen usaha

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
	Rp	Rp
Bidang pembangunan		
Pendapatan usaha		
- Pembangunan	-	5,400,500,000
- Jasa konstruksi	1,561,686,638	6,183,852,091
- Sewa	3,250,000,000	-
Beban pokok penjualan		
- Pembangunan	-	(1,377,971,458)
- Jasa konstruksi	(1,201,297,414)	(3,068,905,870)
- Laba (rugi) bruto	<u>3,610,389,224</u>	<u>7,137,474,763</u>

b. Segmen geografis

perusahaan dan entitas anak beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia

c. Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
	Rp	Rp
Bidang pembangunan		
- Indonesia	4,811,686,638	11,584,352,091
Jumlah penjualan	<u>4,811,686,638</u>	<u>11,584,352,091</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

d. Segmen aset dan liabilitas

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
ASET		
Bidang pembangunan		
- Aset lancar	56,212,815,651	66,585,389,930
- Aset tidak lancar	84,907,587,861	74,239,699,455
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>141,120,403,512</u>	<u>140,825,089,385</u>
Industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan		
- Aset lancar	822,570,219	1,013,332,820
- Aset tidak lancar	39,149,268,600	41,682,509,785
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>39,971,838,819</u>	<u>42,695,842,605</u>
Jumlah Aset	<u>181,092,242,331</u>	<u>183,520,931,990</u>
LIABILITAS		
Bidang pembangunan		
- Liabilitas jangka pendek	13,644,183,878	17,623,636,181
- Liabilitas jangka panjang	1,452,466,254	1,452,466,254
	<u>15,096,650,132</u>	<u>19,076,102,435</u>
Industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan		
- Liabilitas jangka pendek	12,312,520	21,922,258
Jumlah liabilitas	<u>15,108,962,652</u>	<u>19,098,024,693</u>

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

iv. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat Rp	Nilai wajar Rp	
Aset keuangan			
- Kas dan setara kas	10,746,092,630	##### (i)	
- Piutang usaha	191,377,420	191,377,420	(i)
- Piutang lain-lain	38,916,828	38,916,828	(i)
Liabilitas keuangan			
- Utang usaha-Pihak ketiga	1,398,168,501	1,398,168,501	(i)
- Beban akrual	771,823,503	771,823,503	(i)

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat Rp	Nilai wajar Rp	
Aset keuangan			
- Kas dan setara kas	2,256,725,389	2,256,725,389	(i)
- Piutang usaha - bersih	172,449,862	172,449,862	(i)
- Piutang lain-lain	22,585,793	22,585,793	(i)
Liabilitas keuangan			
- Utang usaha-Pihak ketiga	977,453,177	977,453,177	(i)
- Akrua	825,824,988	825,824,988	(i)

(i). Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

39. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan

- PT Surya Intrindo Makmur, Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

ASET	NOMINAL
Tanah	Rp 132.5049.000

Entitas Anak

- PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

ASET	NOMINAL
Uang Tunai	Rp 100.000.000

- PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

ASET	NOMINAL
Uang Tunai	Rp 100.000.000

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

- PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Uang Tunai	Rp 100.000.000

- PT Putra Tanjung Energi

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Tanah	Rp 1.037.259.000

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapkan PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

40. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 41 telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2020.
